

**BUDIDAYA SELADA KROP (*Lactuca sativa* L Var Great Alisan)
DI PUSAT PELATIHAN PERTANIAN PEDESAAN
SWADAYA (P4S) LEMBANG AGRI
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Oleh

Ilham Fadhilah

RINGKASAN

Selada krop (*Lactuca sativa* L) varietas Great Alisan termasuk kedalam famili *Asteraceae* merupakan tanaman sayuran yang berumur pendek, mudah beradaptasi pada dataran menengah maupun dataran tinggi. Selada juga sayuran yang populer karena memiliki warna, tekstur, serta aroma yang menyegarkan untuk tampilan makanan. Permintaan komoditas selada di Indonesia terus meningkat sehingga harus diimbangi dengan produksi hasil yang meningkat. Kandungan gizi pada tanaman selada dalam setiap 100 g terdapat lemak 0,20 g, protein 1,20 g, kalsium 22 mg, karbohidrat 2,90 g, vitamin A 162 mg, vitamin B 0,04 mg, vitamin C 8,00 mg, besi 0,50 mg. Metode pengumpulan data dalam penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari observasi lapang, wawancara, praktik lapang, studi literatur dan dokumentasi. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tahapan budidaya selada jenis krop yang pertama mulai dari pengolahan lahan. Kedua, proses penyemaian benih selada. Ketiga, pindah tanam yang dilakukan setelah tanaman memiliki 4-5 daun sejati dengan tujuan agar tanaman tidak mengalami stres yang berlebihan. Keempat, perawatan tanaman mulai dari penyiangan gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit secara terpadu. Kelima, panen dan pascapanen yang dilakukan saat tanaman sudah berumur 70 HST dengan bercirikan krop sudah keras, warna daun hijau tua, ukuran krop besar. Hama yang ditemui pada saat budidaya selada krop yaitu ulat grayak dan siput, sementara penyakit yang ditemukan adalah busuk daun dan karat.